

Edukasi Teknik Menyusui yang Benar di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Tahun 2023

Education on Correct Breastfeeding Techniques in the Mother's Milk Fostered Villages, Karang Anyar Health Center Working Area in 2023

Nelly Indrasari^{1*}, Mugiati¹, I Gusti Mirah WS¹, Elvia Marita¹

¹Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jl. Soekarno Hatta No. 1 Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nellyindrasari@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak: Sejalan dengan resolusi WHA, berdasarkan Permenkes Nomor 15 Tahun 2014 telah ditetapkan bahwa setiap tenaga kesehatan wajib melaksanakan inisiasi menyusui dini, rawat gabung, memberikan informasi dan edukasi ASI Eksklusif kepada ibu sejak pemeriksaan kehamilan sampai periode pemberian ASI eksklusif selesai, dan larangan untuk tidak mempromosikan susu formula bayi dan/atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI Eksklusif. Dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2015-2019 telah ditetapkan target cakupan pemberian ASI secara eksklusif pada tahun 2019 pada bayi 0-6 bulan sebesar 50%. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022 didapatkan data Cakupan bayi usia <6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif pada Tahun 2022 sebanyak 17.345 bayi (76,5%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir. Cakupan ini naik dari cakupan tahun 2021 50,7% atau sebanyak 17.210 bayi dan tahun 2020 sebanyak 16.146 bayi (48,32%). Puskesmas yang cakupannya masih dibawah 60% antara lain Puskesmas Talang Jawa (50,6%), Puskesmas Tanjung Sari Natar (50,8%), Puskesmas Kalianda, Puskesmas Karang Anyar (58,1%), dan Puskesmas Kaliasin (58,9%). Kegiatan Pengabmas dengan tema Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar, dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 di Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan, dengan sasaran kelas ibu menyusui. Pengabmas ini bertujuan untuk membentuk Desa Binaan Tangguh ASI dengan cara mengedukasi ibu menyusui bagaimana teknik menyusui yang benar untuk menunjang pemberian ASI Eksklusif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pada ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI. Oleh karena itu dengan pengetahuan yang baik mengenai teknik menyusui yang benar pada ibu diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI yang pada akhirnya mempengaruhi kecukupan gizi pada bayi dan anak. Kegiatan Pengabmas ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Bentuk kegiatan Pengabmas dengan melakukan edukasi pada ibu menyusui. Materi diberikan dengan metode ceramah dan praktik secara langsung serta menggunakan media leaflet. Hasil analisis data efektivitas Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar terhadap kejadian pengetahuan ibu menyusui diperoleh nilai signifikan ($P.value = 0.001$ lebih kecil dari $(0,05)$ dan t -hitung lebih besar dari tabel yang berarti tingkat pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui Yang Benar sebelum dan setelah edukasi meningkat. Kesimpulannya adalah Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar bagi ibu menyusui mampu meningkatkan pengetahuan sasaran. Hal ini menandakan pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ibu menyusui dalam rangka memenuhi resolusi WHA dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama Ibu dan Anak.

Kata kunci: Edukasi, Teknik Menyusui, Ibu Menyusui

Abstract: According to the WHA resolution, which is based on Minister of Health Regulation Number 15 of 2014, health workers must perform early breastfeeding initiation, joint care, and educational activities. They are also prohibited from promoting baby formula milk and/or other baby products that could interfere with the exclusive breastfeeding program and educating mothers from the pregnancy examination until the period of exclusive breastfeeding is completed. 50% of infants aged 0 to 6 months should exclusively breastfeed in 2019, according to the Ministry of Health's Strategic Plan 2015-2019. The 2022 Health Service Profile indicates that 17,345 infants (76.5%) out of 18,438 newborns were exclusively breastfed in 2022, the percentage of babies under six months. This coverage rose from 16,146 newborns (48.32%) in 2020 to 50.7% of 17,210 babies in 2021. Talang Jawa Community Health Center (50.6%), Tanjung Sari Natar Community Health Center (50.8%), Kalianda Community Health Center, Karang Anyar Community Health

Center (58.1%), and Kaliasin Community Health Center (58.9%) are among the community health centers whose coverage is still below 60%. On November 21, 2023, in Karang Anyar Village, South Lampung Regency, there will be community service activities with the topic Education on Correct Breastfeeding Techniques. The target class for these activities is breastfeeding mothers. This community program seeks to create a Resilient Mother's Milk Village by teaching nursing mom's proper ways to sustain exclusive breastfeeding. This community service project aims to educate nursing moms on proper breastfeeding practices to enhance the caliber and volume of breast milk they produce. It is also envisaged that by providing moms with accurate information about breastfeeding procedures, the quality and quantity of breast milk produced will rise, thereby impacting the nutritional suitability of infants and children. As planned, our community service project proceeded smoothly. Engage in community service projects by educating nursing mothers. The information is delivered through direct lectures, hands-on activities, and pamphlet media. The data analysis findings about the efficacy of appropriate breastfeeding techniques. The impact of education on nursing mothers' incidence of knowledge was significant (P .value = 0.001, less than 0.05), and the t-count exceeded the table. This indicates that mothers' knowledge of Correct nursing Techniques increased before and after education. The study concludes that target knowledge can be raised by educating nursing moms on proper breastfeeding procedures. This demonstrates the significance of information in enhancing the number and quality of breastfeeding moms, which is necessary to meet the goals of the World Health Assembly and raise the standard of public health, particularly for mothers and children.

Keywords: Education, Breastfeeding Techniques, Breastfeeding Mothers

PENDAHULUAN

Resolusi World Health Assembly (WHA) No:55.25 tahun 2002 tentang Global Strategy on Infant and Young Child Feeding merekomendasikan pola makan terbaik untuk bayi dan anak sampai usia 2 (dua) tahun, yaitu: 1) inisiasi menyusui dini (segera pasca lahir, sebelum usia 60 menit); 2) memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan ; 3) mulai memberikan makanan pendamping ASI sejak bayi berusia 6 bulan; dan 4) meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia dua tahun atau lebih, bahkan makanan bayi sampai usia 3 tahun harus diamankan (Resolusi WHA tahun 2016).

Sejalan dengan resolusi WHA tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2014 telah ditetapkan bahwa setiap tenaga kesehatan wajib melaksanakan inisiasi menyusui dini, rawat gabung, memberikan informasi dan edukasi ASI Eksklusif kepada ibu sejak pemeriksaan kehamilan sampai periode pemberian ASI eksklusif selesai, dan larangan untuk tidak mempromosikan susu formula bayi dan/atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI Eksklusif. Dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2015-2019 telah ditetapkan target cakupan pemberian ASI secara eksklusif pada tahun 2019 pada bayi 0-6 bulan sebesar 50%.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022 didapatkan data Cakupan bayi usia <6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif pada Tahun 2022 sebanyak 17.345 bayi (76,5%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir. Cakupan ini naik dari cakupan tahun 2021 50,7% atau sebanyak 17.210 bayi dan tahun 2020 sebanyak 16.146 bayi (48,32%). Puskesmas yang cakupannya masih dibawah 60% antara lain Puskesmas RI Talang Jawa (50,6%), Puskesmas RI Tanjung Sari Natar (50,8%), Puskesmas Kalianda, Puskesmas Karang Anyar (58,1%), dan Puskesmas Kaliasin (58,9%).

Disamping perkembangan perlindungan dalam pemberian ASI di Indonesia yang masih harus tetap berjuang agar pemberian ASI tetap dilindungi sampai anak usia 2 tahun atau lebih mengarah sesuai rekomendasi WHO-Unicef. Upaya perlindungan juga membutuhkan adanya peningkatan kemampuan dan kompetensi dari para tenaga pemberi pelayanan, sebagian besar ini dikarenakan ilmu laktasi dan pembelajaran tentang pelayanan yang tepat dan berkualitas masih terus berkembang. Setiap saat fakta dan pelajaran tentang pelayanan yang berkaitan dengan menyusui akan terus berkembang dan perlu pembaruan.

ASI eksklusif merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayi. ASI eksklusif dapat menurunkan resiko kematian akibat infeksi saluran nafas dan diare, karena

ASI terbukti memiliki bakteri yang menguntungkan dan zat-zat yang dibutuhkan oleh bayi untuk membentuk mikroflora usus yang penting untuk sistem daya tahan tubuh bayi (Wiji,2013). Tidak terlepas dari permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI diatas, Salah satu upaya agar berlangsungnya program ASI eksklusif adalah dengan tetap menjaga produksi ASI ibu agar bayi cukup mendapatkan ASI.

Produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni perilaku menyusui, psikologis ibu, fisiologis ibu, social cultural, nutrisi ibu. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI, bila teknik menyusui tidak dengan baik dan benar dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi akan jarang menyusu. Bila bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang teknik menyusui yang baik dan benar (Maccari, 2011).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (*body position*), perlekatan bayi yang tepat (*latch*), keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*). Teknik menyusui yang benar akan mendorong keluarnya ASI secara maksimal sehingga keberhasilan menyusui bisa tercapai (Evi Rinata, Tutik Rusdyati, 2016).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Kebidanan kali ini berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar sebagai tindak lanjut dalam pembentukan Desa Binaan ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan. Diharapkan dengan mengetahui teknik menyusui yang benar memudahkan dan memberikan semangat pada ibu untuk menyusui bayinya, sehingga kuantitas dan kualitas ASI dapat meningkat yang pada

akhirnya mensukseskan program ASI Eksklusif serta terwujudnya Desa Tangguh ASI. Hal inilah yang menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat “Teknik Menyusui yang Benar di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan Tahun 2023”

Adapun target luaran yang ingin dicapai antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang Teknik Menyusui Yang Benar
2. Ibu menyusui menjadi tahu dan sadar bagaimana Teknik Menyusui Yang Benar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masarakat yang kami lakukan ini mengambil tema “Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar”, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan, dengan sasaran ibu menyusui. Metode pelaksanaan disusun agar kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, antara lain:

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini diawali dengan koordinasi dengan Kepala Prodi Diploma Tiga Kebidanan Tanjungkarang, Ketua Jurusan, dan Kepala Pusat Peneitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Poltekkes Tanjungkarang untuk pembentukan kelompok. Koordinasi dilakukan dengan cara meminta izin terlebih dahulu untuk dilakukannya kegiatan Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar.

Selanjutnya melakukan Prasarvei/ survei lapangan sebelum kegiatan dilaksanakan, dalam rangka peninjauan ke Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar untuk memperoleh data tentang jumlah ibu menyusui dan Kader Kesehatan. Tahapan ini juga dilakukan analisis situasi lokasi kegiatan pengabmas yang dapat menampung sejumlah orang.

Berdasarkan hasil analisis situasi lokasi, tim menyusun proposal kegiatan. proposal kegiatan disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan dana pembiayaan kegiatan. Penyusunan proposal disusun melalui kegiatan diskusi dengan anggota kelompok berdasarkan data-data dasar hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh sub unit pengabdian masyarakat. Menyiapkan bahan dan materi yang akan digunakan untuk kegiatan pengabmas, diantaranya sebagai berikut: Tikar Posyandu, Banner, *sound system*, *Leaflet*, Laptop, *phantoom* payudara, *phantoom* bayi, konseling kit, kursi, dingklik.

Tahap Pelaksanaan

1. Survei Lapangan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peninjauan ke Puskesmas Karang Anyar untuk memperoleh data tentang Tenaga Kesehatan, jumlah Kader Kesehatan jumlah ibu menyusui, dan jumlah bayi serta sumber daya manusia kesehatan yang ada, sarana dan prasarana yang tersedia di Puskesmas. Selanjutnya analisis situasi tempat kegiatan sosialisasi yang dapat menampung sejumlah orang.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi program bertujuan untuk memberi informasi tentang rencana pelaksanaan program yang disampaikan kepada Kepala Puskesmas dan Bidan Koordinator serta dengan mengirimkan surat undangan kepada sasaran yang akan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabmas berlangsung selama 1 (satu) hari yang dilaksanakan di Puskesmas Karang Anyar.

Edukasi dilakukan secara tatap muka dengan sasaran utama dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu menyusui di Desa Binaan Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar yang didampingi Bidan dan Kader desa setempat.

4. Pelaporan

Data diambil dengan menggunakan instrumen yang dibagikan kepada sasaran dan dicek kelengkapannya kemudian diolah dengan komputer. Pelaporan adalah tahap akhir dari kegiatan Pengabmas. Penyusunan laporan kegiatan oleh Dosen Diploma Tiga Kebidanan Tanjungkarang meliputi seluruh kegiatan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi masing-masing kelompok) selanjutnya dibuat laporan kegiatan terhadap Jurusan dan Poltekkes yang telah mendanai seluruh rangkaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari hasil pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang diajukan pada ibu menyusui diperoleh gambaran karakteristik responden ibu yang dapat dilihat pada tabel 1.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa mayoritas subjek pada ibu menyusui dengan intervensi umur berkisar 20-35 tahun 16 ibu (45,7%), tingkat pendidikan ibu yaitu 11 ibu lulusan SMP (31,4%) dan 11 ibu lulusan SLTA (31,4%), mayoritas subyek penelitian tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 19 ibu dengan persentase (54,3%) dan mayoritas tingkat pendapatan ibu dibawah UMR yaitu sebanyak 25 ibu (71,4%).

Tabel 1. Karakteristik Ibu Menyusui

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia Ibu		
< 20 tahun	13	37,1
20-35 tahun	16	45,7
>35 tahun	6	17,1
Jumlah	35	100
Pendidikan		
SD	5	14,3
SMP	11	31,4
SLTA & PT	11	31,4
S1	8	22,9
Jumlah	35	100

Pekerjaan			
Bekerja	16	45,7	
Tidak Bekerja	19	54,3	
Jumlah	35	100	
Tingkat Pendapatan			
<UMR	25	71,4	
UMR	8	22,9	
Jumlah	35	100	

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui yang Benar

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	n	%	n	%
Skor > 50	10	28,6	28	80
Skor < 50	25	71,4	7	20
Jumlah	35	100	35	100

Tabel 3. Analisis Peningkatan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui yang Benar

Pengetahuan Teknik Menyusui yang Benar	n	Mean	Sd	Mean difference	SE Difference	t _{Hitung}	P-value
Sebelum Edukasi	35	1.20	0.532	0.464	0.146	4.322	0.001
Setelah Edukasi	35	2.10	0.396				

Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar, dapat di lihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat tingkat pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui Yang Benar, pada sebelum diberikan edukasi terbanyak pada tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah jawaban benar kurang dari 50% sebanyak 253 ibu (71,4%). Setelah diberikan edukasi meningkat terbanyak pada tingkat pengetahuan baik dengan jumlah jawaban berna lebih dari 50% sebanyak 28 ibu (80%).



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi Teknik Menyusui yang Benar



Gambar 3. Peserta Pengabdian Masyarakat

Analisis Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui

Hasil analisis data efektivitas Edukasi Teknik Menyusui yang Benar terhadap kejadian pengetahuan ibu menyusui diperoleh nilai signifikan

(*p-value* = 0.001 lebih kecil dari (0,05) dan *t*-hitung lebih besar dari tabel yang berarti tingkat pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui yang Benar sebelum dan setelah edukasi meningkat (Tabel 3).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar”, yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 di Desa Binaan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan pukul 08.00-12.00 WIB telah berjalan sesuai rencana. Sarana dan prasarana yang disiapkan baik oleh pihak mitra maupun tim pengabmas juga sudah memadai. Tujuan yang ingin dicapai juga sudah sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar bagi ibu menyusui mampu meningkatkan pengetahuan sasaran. Hal ini menandakan pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ibu menyusui dalam rangka memenuhi resolusi WHA dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama Ibu dan Anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang telah memberikan ijin dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya mahasiswa dan tenaga kesehatan serta pengelola yang telah membantu dalam terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed F, Tseng M. Diet and nutritional status during pregnancy. *Public health nutrition*. 2013;16(08):1337-1339.
- Astawan. 2009. *Sehat dengan Hidangan Kacangdan Biji-Bijian*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Cakrawati, Dewi & Mustika, 2012. *Bahan Pangan, Gizi, Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Evi Rinata, Tutik Rusdyati, Putri Anjar Sari. 2016. Teknik Menyusui Posisi, Perlekatan Dan Keefektifan Menghisap - *Studi Pada*

- Ibu Menyusui Di RSUD Sidoarjo*. Frederer. 1967. *Experimental design theory and application*. Calcutta: Oxford & IBH
- Hamal, M., de Cock Buning, T., de Vries, D., & Maes, K. Evaluating Community Health Worker Training: A Longitudinal Study in Nepal. *Journal of Community Health*; 2018.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. Yogyakarta: BPFE
- Kemendes RI. 2018. *Pelayanan Kesehatan Maternal di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Kemendes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Teknis Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2012.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Modul Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2013.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Strategi Nasional Pemberdayaan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2014.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Panduan Pelaksanaan Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Modul Evaluasi Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Evaluasi Pelatihan Kader Kesehatan: Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Kemendes RI; 2017.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Evaluasi Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI; 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemendes RI; 2019.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Survei Dampak Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Strategi dan Inovasi Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- Kristyan, Nanik. 2010. *Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Setelah Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kabupaten Grobogan*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Luthfi Fauziyyah, Rona. 2015. *Pengaruh Konsumsi Hati Ayam Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Ngoresan*. Surakarta: Fakultas Kedokteran
- Maccari, B. (2011). Menyusui yang baik dan benar. 11(2). <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- Mahmudah, A. Peran Kader Kesehatan dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*
- Nadimin, V. H., Suryani A., Agussalim, B. The Extract of Moringa Leaf Has an Equivalent Effect to Iron Folic Acid in Increasing Hemoglobin Levels of Pregnant Women: A randomized Control Study in the Coastal Area of Makassar. *Int J Sci Basic Appl Res*. 2015;22(1):287–94
- Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta
- Palluturi Sukri. 2014. *Public Health Leadership*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2015
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2022
- Rimawati, Eti, dkk. 2018. Intervensi Suplemen Makanan untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rowitz Louis. 2012. *Publik Health Leadership. Buku Kedokteran*. EGC Jakarta.
- Susanto, T. Efektivitas Pelatihan Kader Kesehatan dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Nasional*; 2016.
- Wijayanti. 2009. *Survei Konsumsi Gizi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Wiji, R.N. (2013). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Winkjosastro, 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- WHO. 2001. *Iron deficiency anaemia: assessment, prevention and control*.
- World Health Organization (WHO). *Primary Health Care on the Road to Universal Health Coverage: 2019 Monitoring Report*. Geneva: WHO; 2019.
- Wulandari, R.D., & Whelan, A.K. Cultural Belief and its Influence on Health Behaviors: A Case Study in Rural Java Indonesia. *BMC Public Health*; 2019.
- Yana, Yuli. 2017. <https://manfaat.co.id/10-manfaat-hati-ayam-bagi-kesehatan-dan-ibu-hamil>. Diakses tanggal 27 Maret 2019.